



Hambatan Komunikasi Antar Budaya: Stereotype

Tine Wulandari, M.I.Kom.

Ketika berhadapan dengan suatu hal yang tidak sama dan tidak kita ketahui, kita cenderung memiliki stereotype

- **Stereotype dapat menjadi hal yang wajar ketika menghadapi sesuatu yang tidak kita ketahui. Masalah timbul ketika kita menyadari bahwa kita memiliki stereotype negatif.**

Pengertian Stereotype



stereotype

Susunan kognitif yang mengandung pengetahuan, kepercayaan, dan harapan si penerima mengenai kelompok sosial penerima.

Bentuk kompleks dari pengelompokan yang secara mental mengatur pengalaman Anda dan mengarahkan sikap Anda, dalam menghadapi orang-orang tertentu

Stereotype dapat Positif maupun Negatif



Tetapi, stereotype mempersempit persepsi

Sehingga stereotype dapat mencemari komunikasi antar budaya. Hal ini karena stereotype cenderung untuk menyamaratakan ciri-ciri sekelompok orang.

Mengapa Stereotype Menghambat KAB

- Stereotype merupakan sejenis penyaring yang menyediakan informasi yang konsisten dengan informasi yang dipercayai oleh seseorang
- Bukan pengelompokan yang menyebabkan masalah KAB, namun asumsi yang menganggap semua orang dalam kelompok memiliki sifat yang sama
- Stereotype menghalangi keberhasilan seorang komunikator karena stereotype biasanya berlebihan, terlalu sederhana, dan terlalu menyamaratakan
- Stereotype jarang berubah, stereotype berkembang sejak awal kehidupan, terus berulang, dan diperkuat dalam suatu kelompok



Menghindari Stereotype

Terbuka pada informasi dan bukti yang “baru” dan waspada terhadap “zona ketidaknyamanan” kita